



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI KREDIT
MACET PADA PRODUK USAHA KREASI DI PERUM PEGADAIAN
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen**

Diajukan Oleh

**DELFI NOFITRI
05 152 052**



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009**



No. Alumni Universitas :	Delfi Nofitri	No. Alumni Fakultas :
--------------------------	----------------------	-----------------------

a) Tempat / Tanggal Lahir : Padang/ 9 Septrember 1986 b) Nama Orang Tua : Jhony Junaidi dan Nuraini c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 05 152 052 f) Tanggal Lulus : 12 November 2009 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,27 i) Lama Studi : 4 tahun 2 Bulan j) Alamat Orang Tua :Jl. Balai Selasa (Aspol) Kel. Baringin Kec. Lima Kaum Batusangkar

Analisis Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kredit Macet UMKM Pada Produk Usaha KREASI Perum Pegadaian di Kota Padang

*Skripsi SI Oleh : Delfi Nofitri
Pembimbing : Rida Rahim, SE. ME*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor internal apa saja yang menyebabkan terjadinya kredit macet pada UMKM nasabah produk usaha Kreasi Perum Pegadaian di kota Padang serta untuk mengetahui faktor internal manakah yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap terjadinya kredit macet produk usaha Kreasi Perum Pegadaian di kota Padang. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang didapat dari survey lapangan terhadap nasabah yang mengalami kredit macet pada produk usaha Kreasi Perum Pegadaian Kota Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang menjadi nasabah produk usaha Kreasi Perum Pegadaian pada periode Januari 2008 sampai dengan Juli 2009. Sampel penelitian ini berjumlah 43 UMKM. Variabel yang diteliti adalah kredit macet sebagai variabel dependen, dan faktor-faktor internal yang dilihat dari perencanaan penggunaan modal, pendapatan, manajemen dan pemasaran sebagai variabel independen. Data dianalisis dengan menggunakan program SPSS 15 for windows. Hasil penelitian mendukung bahwa faktor-faktor internal mempengaruhi kredit macet UMKM produk Usaha Kreasi Perum Pegadaian Kota Padang. Faktor internal yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap terjadinya kredit macet UMKM pada Produk usaha Kreasi Perum Pegadaian Kota Padang adalah faktor pendapatan. Implikasi penelitian dibahas lebih lanjut pada skripsi ini.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 12 November 2009. Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1	2	
Nama Terang	Rida Rahim, SE. ME	Dra. Toti Srimulyati, MT	Drs. Alimunir, MM

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
Nip. 19711022199701100

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas	:	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	:	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia, jumlah perusahaan kecil mencapai lebih dari separuh kegiatan dalam dunia usaha. Sekitar 90% dari semua perusahaan diklasifikasikan sebagai perusahaan kecil (Jawa Pos, 16 Juli 2001). Upaya penumbuhan kemampuan dan ketangguhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki jumlah besar dan tersebar di seluruh tanah air, merupakan kegiatan yang tak dapat dipisahkan dari upaya menumbuhkan kemampuan, ketangguhan dan ketahanan nasional secara keseluruhan.

Lincoln (1999) mengatakan UMKM, merupakan bagian integral dunia usaha nasional mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan tujuan Pembangunan Nasional pada umumnya dan tujuan Pembangunan Ekonomi pada khususnya. Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat, dapat berperan dalam proses pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi.

Sektor UKM, merupakan komponen penting bagi upaya pemberdayaan ekonomi rakyat. Ini terbukti bahwa sektor UKM secara potensial mempunyai modal sosial untuk berkembang wajar dan bertahan pada semua kondisi, relatif mandiri

karena tidak tergantung pada dinamika sektor moneter secara nasional. Bahkan mempunyai potensi yang besar menyerap tenaga kerja, penyumbang devisa, penghasil bermacam barang murah dan terjangkau oleh kekuatan ekonomi rakyat dan distribusinya menyebar luas (Basri, 1996). Kenyataan menunjukkan bahwa UMKM masih belum dapat mewujudkan kemampuan dan perannya secara optimal dalam perekonomian nasional. Hal ini disebabkan UMKM masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala, baik yang bersifat eksternal maupun internal, dalam bidang produksi dan pengolahan, pemasaran, permodalan, sumber daya manusia dan teknologi, serta iklim usaha yang belum mendukung bagi perkembangannya (Akyuwen, 2005).

Masalah klasik dalam pembahasan sektor UMKM selama ini yaitu tertuju pada persoalan Permodalan dan Pasar. Kedua faktor tersebut selama ini menjadi keluhan bagi UMKM dalam berinvestasi. Saat ini Perhatian pemerintah terhadap UMKM sangat gencar dilakukan. Kota Padang merupakan salah satu daerah yang sebagian besar perekonomiannya di dukung oleh sektor UMKM. Kenyataan ini sama halnya dengan keadaan UMKM di Indonesia, yakni tetap eksis dalam kondisi krisis ekonomi global, serta penyumbang besar pendapatan di kota Padang. Melihat dari cukup banyaknya UKM di kota Padang yang notabene mempengaruhi perekonomian daerah, maka terlihat bahwa UKM merupakan jenis usaha yang patut diperhatikan. Di kota Padang sendiri telah banyak perusahaan BUMN yang menyediakan program dana bergulir, salah satunya adalah Perum Pegadaian (Sumber:Padang Ekspres Sabtu,17 Januari 2009).

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diungkapkan pada bab 5, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 25 indikator (faktor internal) telah terbentuk 6 faktor inti dan mampu menjelaskan pengaruhnya sebesar 75.016% terhadap penyebab terjadinya kredit macet. Dan sisanya sebesar 24.984% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Besarnya pengaruh ke enam faktor inti tersebut terhadap penyebab terjadinya kredit macet adalah :
 - Faktor 1 (pendapatan) berpengaruh terhadap terjadinya kredit macet produk usaha Kreasi Perum Pegadaian Kota Padang sebesar 27.525%.
 - Faktor 2 (pemasaran) berpengaruh terhadap terjadinya kredit macet produk usaha Kreasi Perum Pegadaian Kota Padang sebesar 16.457%.
 - Faktor 3 (perencanaan penggunaan modal) berpengaruh terhadap terjadinya kredit macet produk usaha Kreasi Perum Pegadaian Kota Padang sebesar 11.738%.
 - Faktor 4 (Pengecekan, penjualan dan sasaran) berpengaruh terhadap terjadinya kredit macet produk usaha Kreasi Perum Pegadaian Kota Padang sebesar 9.554%.

DAFTAR PUSTAKA

Anonimous, (1995). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1995 Tentang Usaha Kecil Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil. Ditjen Pembinaan Koperasi Perkotaan.* Jakarta.

Azhar, Samsul. Hanya 386 Koperasi yang Aktif di kota Padang. <http://www.antar.sumbar.com>. Senin, 4 Mei 2009.

Bank Rakyat Indonesia. 1999. Manajemen Kredit Bermasalah: Materi Pendidikan Untuk Account Officer. Jakarta

Budisantoso Totok & Tiandru Sigit. 2006. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi 2. Salemba 4. Jakarta

Gunawan, Santiaji. 2008. Gelar karya PKBL BUMN 2008. [online] 15 juni 2009. pada <http://www.venuemagazine.com>.

[Http://www.Bankindonesia.go.id](http://www.Bankindonesia.go.id). Kriteria UMKM Indonesia.

[Http://www.dinaskoperasidanumkm.com](http://www.dinaskoperasidanumkm.com).

[Http://www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id)

[Http://www.republikaonline.com](http://www.republikaonline.com) Peran Pegadaian di Masyarakat. [online] 15 juni 2009.

[Http://www.suaramerdeka.com](http://www.suaramerdeka.com). Pegadaian salurkan dana kemitraan Rp 48,3 M. [online] 15 juni 2009

Intruksi Presiden No.10 tahun 1999 tentang usaha menengah.

Iwantono, sutrisno. 2002. *Kiat Sukses berwirausaha: Strategi Baru Mengelola Usaha Kecil dan Menengah.* PT Gramfian Widiasarana Indonesia. Jakarta.

Kasmir. 2002. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: Raja Garfindo Persada